

**ANALISIS DANA ALOKASI UMUM DAN PENGARUHNYA
TERHADAP UPAYA PAJAK (TAX EFFORT)
KOTA PALEMBANG DI ERA OTONOMI DAERAH**



Skripsi Oleh:

**FITRI YANTI
NIM 01053120049**

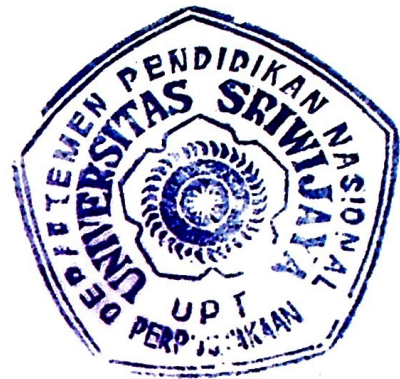
**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

3316.0207
Yanti
e-070784
2009

**ANALISIS DANA ALOKASI UMUM DAN PENGARUHNYA
TERHADAP UPAYA PAJAK (TAX EFFORT)
KOTA PALEMBANG DI ERA OTONOMI DAERAH**

-18401
-18846



Skripsi Oleh:

**FITRI YANTI
NIM 01053120049**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FITRI YANTI
NIM : 01053120049
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DANA ALOKASI UMUM DAN
PENGARUHNYA TERHADAP UPAYA PAJAK
(*TAX EFFORT*) KOTA PALEMBANG DI ERA
OTONOMI DAERAH

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 8-4-'09 Ketua

: 

Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP 131673869

Tanggal 14-4-'09 Anggota

: 

Dra. Eka Rostartina
NIP 131271080

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : FITRI YANTI
NIM : 01053120049
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DANA ALOKASI UMUM DAN
PENGARUHNYA TERHADAP UPAYA PAJAK
(*TAX EFFORT*) KOTA PALEMBANG DI ERA
OTONOMI DAERAH

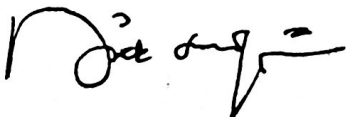
Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 6 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 6 Mei 2009

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP 131673869

Dra. Eka Rostartina
NIP 131271080

Dra. Hj. Sa'adah Yuliana, M.Si
NIP 131885904

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP 132050493

MOTTO

*Bersama cinta dan kasih sayang orang tuaku aku hidup,
Bersama do'a dan harapan orang tuaku aku berjuang.*

*Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi
bangkit kembali setiap kali jatuh.
(Confusius)*

*Sesungguhnya, bersama kesukaran itu pasti ada kemudahan.
Oleh karena itu, jika kamu telah selesai dari suatu tugas, kerjakan tugas
lain dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Tuhanmulah
hendaknya kamu memohon dan berharap.
(QS. Al-Insyirah: 6-8)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Ayah dan Ibuku tercinta
- Adik-adikku tersayang
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan karunia-Nya penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Dana Alokasi Umum dan Pengaruhnya Terhadap Upaya Pajak (*Tax Effort*) Kota Palembang Di Era Otonomi Daerah**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, yaitu terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAU memiliki peranan yang sangat besar dalam keuangan daerah Kota Palembang, yang berarti ketergantungan pada pemerintah pusat semakin besar khususnya selama tahun 2001-2007. Disamping itu dilihat dari upaya pajak yang masih rendah menandakan bahwa pemerintah daerah Kota Palembang kurang optimal dalam upaya peningkatan penerimaan daerahnya. Dan berdasarkan pengujian hipotesis adanya pengaruh negatif dari Dana Alokasi Umum terhadap upaya pajak, akan tetapi dengan pengaruh yang tidak signifikan. Dengan demikian implikasinya semakin tinggi transfer DAU ke daerah maka upaya pajak di daerah cenderung lebih rendah.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan keuangan daerah Kota Palembang dan bahan masukan akademisi bagi penelitian keuangan daerah.

Palembang, 7 April 2009

Penulis,

Fitri Yanti

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah rahmat dan kebesaran-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Dana Alokasi Umum dan Pengaruhnya Terhadap Upaya Pajak (*Tax Effort*) Kota Palembang Di Era Otonomi Daerah**, sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung secara moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sarmidi dan Ibu Nerawati, yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang, selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materil, serta dengan sabar membesarkan dan mendidiknya hingga menjadi seperti sekarang ini. Ayah..Ibu..terima kasih..do'a dan harapan kalian adalah kekuatan bagiku.
2. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. H. Syamsurijal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si, selaku Pembimbing I Skripsi, yang dengan penuh sabar memberikan bimbingan, ilmu, saran dan masukan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

6. Dra. Eka Rostartina, selaku Pembimbing II Skripsi, yang dengan penuh sabar memberikan bimbingan, ilmu, saran dan masukan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dra. Hj. Sa'adah Yuliana, M.Si, selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Semua Bapak dan Ibu dosen yang telah mamberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Pimpinan dan staf pegawai Bagian Keuangan Pemerintah Kota Palembang, yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya kepada Kak Adi dan Yuk Semi, terima kasih atas bantuannya selama ini, maaf jika penulis banyak merepotkan
11. Adik-adikku tersayang, Melly, Yuni, dan Synta, terima kasih atas do'a dan semangat yang telah kalian berikan, belajarliah yang rajin, jangan "bandel", berikan yang terbaik untuk kedua orang tua Qt.
12. Seluruh keluarga besarku yang ada di SP.Padang dan Sragen, terima kasih atas doa dan dukungannya.
13. Sahabat-sahabatku yang selalu setia menemaniku, Ica, Rizka, Ryen, Su_Su (Harti), terima kasih atas kebersamaannya selama ini, semoga persahabatan Qt terus terjaga hingga akhir hayat. Buat Rizka, makasih ya ris atas bantuan dan pengertiannya, kebaikanmu tak akan pernah Q lupakan sampai kapanpun. Buat Ryen, jangan terlalu santai yen, ntar ketinggalan kereta... ayo yen kamu bisa.....SEMANGAT.....!

14. Temen-temen seperjuangan diwisuda-91, Kak Nova (sahabat setia dibimbingan Pak Didik), Su_Su, Isna, Rida, wong Amerika (Gustri), Mbak Desy, Wiwid, Agha, Yuyun, Uli, Depok (Maya), Wulan, Evi, Kak Diaz. Akhirnya Qt lulus juga..... makasih atas kebersamaannya selama ini.
15. Buat Esti beserta temannya (maaf lupa namanya), makasih yach udah bantu ngurusin konsumsi kompre, semoga Allah membalas kebaikan kalian. Buat Ira, Deka, Lia, Kokom, Nija, Ditha, Ida, Rama, Ray, Adit, Arya, Rangga, Dedi, Okta, Angga, Hendra, Dirta, Jungan, Sandy dan semuanya di-EP'05 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, makasih atas semuanya, senang bisa menjadi bagian dari kalian.
16. Teman-teman di BO. Ukhuwah dan ISEF, makasih atas ukhuwah yang telah terjalin selama ini, maaf atas segala salah dan khilaf yang pernah Q perbuat, semoga Allah mempertemukan Qt di Surga-Nya. Amin...
17. Buat adik-adik di EP 06, 07, 08, khususnya Laily, Ade, Ratri, Imah, Dwi, Erni, Putri, Etha, Dedek, Nia, teruslah berjuang....SEMANGAT!!
18. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

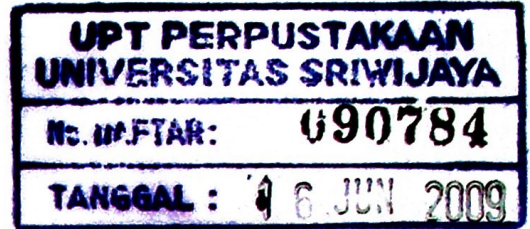
Terima kasih banyak atas segala bantuan yang diberikan, semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua. Amin.

Palembang, 7 April 2009

Penulis,

Fitri Yanti

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
ABSTRACT	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Konsep Otonomi Daerah.....	8
2.1.2. Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah.....	11
2.1.3. Dana Alokasi Umum (DAU).....	13
2.1.4. Upaya Pajak (<i>Tax Effort</i>).....	18
2.1.5. Pajak Daerah	21
2.1.6. Retribusi Daerah.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Konseptual Pemikiran.....	26
2.4. Hipotesis.....	27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2. Jenis dan Sumber Data	28
3.3. Metode Analisis Data	29
3.3.1. Rasio DAU Terhadap Keuangan Daerah	29
3.3.2. Perhitungan Upaya pajak (<i>Tax Effort</i>)	30
3.3.3. Pendekatan Model Regresi Sederhana	31
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34

BAB IV. GAMBARAN UMUM KEUANGAN DAERAH KOTA PALEMBANG

4.1. Gambaran Pendapatan Daerah Kota Palembang	36
4.1.1. Dana Alokasi Umum Kota Palembang	38
4.1.2. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang	40
4.1.2.1. Pajak Daerah Kota Palembang	41
4.1.2.2. Retribusi Daerah Kota Palembang	43
4.2. Gambaran Belanja Daerah Kota Palembang	45

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis Dana Alokasi Umum (DAU) Kota Palembang	48
5.2. Analisis Upaya Pajak (<i>Tax Effort</i>) Kota Palembang	51
5.2.1. Analisis Upaya Pajak Daerah	52
5.2.2. Analisis Upaya Retribusi Daerah	53
5.2.3. Analisis Upaya Pajak dan Retribusi Daerah	54
5.3. Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Upaya Pajak Kota Palembang	57
5.3.1. Hasil Regresi	57
5.3.2. Hasil Pengujian Hipotesis	58
5.4. Implikasi Penelitian	60

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	64
6.2. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Komponen Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2001-2007	4
Tabel 3.1. Kriteria Rasio Dana Alokasi Umum	30
Tabel 4.1. Anggaran dan Realisasi APBD-Pendapatan Daerah Kota Palembang Tahun Anggaran 2002-2007.....	36
Tabel 4.2. Perkembangan Dana Alokasi Umum (DAU) Kota Palembang Tahun 2001-2007	39
Tabel 4.3. Perkembangan Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang Tahun 2001-2007.....	41
Tabel 4.4. Perkembangan Penerimaan Retribusi Daerah Kota Palembang Tahun 2001-2007.....	43
Tabel 4.5. Anggaran dan Realisasi APBD-Belanja Daerah Kota Palembang Tahun Anggaran 2002-2007.....	45
Tabel 5.1. Rasio DAU Terhadap Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah Kota Palembang Tahun 2001-2007.....	49
Tabel 5.2. Perkembangan Indeks Upaya Pajak Kota Palembang Tahun 2001-2007	52
Tabel 5.3. Hasil Estimasi Pengaruh DAU Terhadap Upaya Pajak Kota Palembang	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Distribusi DAU Menurut Propinsi dan Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2008.....	5
Gambar 2.1. Skema Pengaruh DAU Terhadap Upaya Pajak.....	26
Gambar 3.1. Uji t-Statistik	33
Gambar 5.1. Hasil Pengujian t-Statistik.....	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Kontribusi PAD, Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Terhadap Pendapatan Daerah Kota Palembang Tahun 2001-2007	38
Grafik 4.2. Trend Dana Alokasi Umum (DAU) Kota Palembang Tahun 2001-2007	40
Grafik 4.3. Trend Pajak Daerah Kota Palembang Tahun 2001-2007	42
Grafik 4.4. Trend Retribusi Daerah Kota Palembang Tahun 2001-2007.....	44
Grafik 4.5. Kontribusi Belanja Aparatur Daerah dan belanja Pelayanan Publik Terhadap Total Belanja Daerah Kota Palembang Tahun 2001-2007	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perkembangan Realisasi Retribusi Daerah Kota Palembang Menurut Jenisnya	69
Lampiran 2. Perkembangan Realisasi Retribusi Daerah Kota Palembang Menurut Jenisnya	70
Lampiran 3. Rasio DAU Terhadap Pendapatan Daerah Kota Palembang Tahun 2001-2007	75
Lampiran 4. rasio DAU Terhadap Belanja Daerah Kota Palembang Tahun 2001-2007	75
Lampiran 5. Perhitungan Upaya Pajak daerah Kota Palembang.....	76
Lampiran 6. Perhitungan Upaya Retribusi Daerah Kota Palembang.....	76
Lampiran 7. Perhitungan Upaya Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palembang ...	77
Lampiran 2. Hasil Regresi Pengaruh DAU Terhadap Upaya Pajak	78

Analisis Dana Alokasi Umum dan Pengaruhnya Terhadap Upaya Pajak (Tax Effort) Kota Palembang Di Era Otonomi Daerah

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah: Pertama, untuk menganalisis Dana Alokasi Umum (DAU) Kota Palembang. Kedua, Untuk mengetahui upaya pajak Kota Palembang yang diukur dari pajak dan retribusi daerah. Dan akhirnya, untuk mengetahui pengaruh DAU terhadap upaya pajak Kota Palembang selama pelaksanaan otonomi daerah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data runtut waktu (*time series*) selama kurun waktu 2001-2007 yaitu berupa data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Metode analisis yang digunakan adalah rasio DAU terhadap APBD, rasio upaya pajak yang diperoleh dengan membandingkan realisasi penerimaan pajak dan retribusi terhadap target penerimaan pajak dan retribusi, dan selanjutnya dengan pendekatan model regresi sederhana dimana parameter regresinya diestimasi dengan menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, rata-rata rasio DAU terhadap APBD adalah sebesar 61,34 %. Hal ini berarti tingkat ketergantungan keuangan pemerintah Kota Palembang terhadap pemerintah pusat masih relatif tinggi. Kedua, selama periode 2001-2007 rasio upaya pajak Kota Palembang berfluktuasi. Selama periode penelitian rasio upaya pajak dan retribusi Kota Palembang masih relatif rendah yaitu dengan rata-rata sebesar 0,8769.. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah daerah Kota Palembang kurang optimal dalam upaya peningkatan penerimaan daerahnya. Ketiga, adanya pengaruh negatif dari Dana Alokasi Umum terhadap upaya pajak, akan tetapi dengan pengaruh yang tidak signifikan. Dengan demikian implikasinya semakin tinggi transfer DAU ke daerah maka upaya pajak di daerah cenderung lebih rendah.

Kata-kata kunci : Penerimaan Daerah, Dana Alokasi Umum, Upaya Pajak



The Analysis of General Allocation Fund and Its Influence to The Tax Effort In Palembang in Regional Autonomy Era

ABSTRACT

The objective of this research were: Firstly, to analysis the General Allocation Fund (*Dana Alokasi Umum* or DAU) in Palembang. Secondly, to known the tax efforts in Palembang which measured from local tax and local retribution. And finally, to known the influence of DAU to the local tax effort during the implementation of regional autonomy in Palembang.

The data used in this research was secondary data in time series from 2001-2007, such as Regional Revenue and Expenditure Budget (*Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah* or APBD). The analysis method was done by compared the realization of tax and retribution and the target of tax end retribution, and then, by used simple regression model approach which the regression parameter was estimated by using method of *Ordinary Least Squares* (OLS).

The result of this research shown that: First, the average of the DAU to APBD in Palembang amounts to 61,34 %. The financial dependency of local government in Palembang to the Central Government was relative high. Second, during 2001-2007 the tax effort ratio in Palembang was fluctuated. During research period the tax effort ratio in Palembang still relative low, with the average ratio per year amounts to 0,8769. This result indicated that Local Government in Palembang prefer not to optimal to increased their local revenue. Third, there was negative sign influence of the DAU to the tax effort trend. So it implicated the higher the DAU transfer, the lower the local tax effort would be.

Keywords : Local revenue, General Allocation Fund, Tax Effort



BAB I PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Praktik desentralisasi fiskal dan otonomi daerah yang diterapkan di Indonesia sejak 1 Januari 2001 telah menyebabkan perubahan yang mendasar dalam hal pengaturan hubungan Pusat dan Daerah, khususnya dalam bidang administrasi pemerintahan maupun dalam hubungan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Otonomi yang diberikan kepada daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab dalam mengelola berbagai sumber yang dimilikinya. Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini sesuai dengan ketentuan umum dalam UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang merupakan revisi dari UU No. 22 tahun 1999.

Tujuan utama penyelenggaraan Otonomi Daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik (*publick service*) dan memajukan perekonomian daerah. Kebijakan pemberian otonomi daerah merupakan langkah strategis dalam dua hal. *Pertama*, otonomi daerah dan desentralisasi merupakan jawaban atas permasalahan lokal bangsa Indonesia berupa ancaman disintegrasi bangsa, kemiskinan, ketidakmerataan pembangunan, rendahnya kualitas hidup masyarakat, dan masalah pembangunan sumber daya manusia. *Kedua*, otonomi daerah dan desentralisasi merupakan langkah strategis bangsa Indonesia untuk menyongsong era globalisasi ekonomi dengan memperkuat basis perekonomian daerah (Mardiasmo, 2002b: 96). Dengan demikian, era otonomi daerah merupakan tantangan bagi setiap daerah untuk semakin nyata

memanfaatkan peluang kewenangan yang diperoleh serta tantangan untuk mengembangkan kapasitas otonomi yang dimiliki (Suhab, 2004: 106).

Implikasi langsung atas implementasi otonomi daerah adalah kebutuhan dana yang cukup besar. Dikebanyakan daerah sumber dana yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) belum cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan daerahnya, sehingga daerah tersebut memerlukan sejumlah dana tambahan untuk menutupi kebutuhan daerah tersebut. Dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1999 yang disempurnakan menjadi UU No.32 tahun 2004 disebutkan bahwa untuk pelaksanaan kewenangan Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat akan mentransfer Dana Perimbangan yang terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan bagian daerah dari Dana Bagi Hasil yang terdiri dari pajak dan sumber daya alam. Seharusnya dana transfer dari Pemerintah Pusat tersebut dapat digunakan secara efektif dan efisien oleh Pemerintah Daerah untuk meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat, terutama dana yang bersumber dari Dana Alokasi Umum mengingat sumber dana ini merupakan sumber dana utama bagi Pemerintah Daerah untuk membiayai operasi utamanya sehari-hari (Widodo, 2007: 2).

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah dengan tujuan untuk *horizontal equity* dan *sufficiency*. Tujuan *horizontal equity* merupakan kepentingan pemerintah pusat dalam rangka melakukan distribusi pendapatan secara adil dan merata agar tidak terjadi kesenjangan yang lebar antardaerah. Sementara tujuan *sufficiency* merupakan kepentingan daerah terutama untuk menutupi celah fiskal (*fiscal gap*), yakni selisih antara kebutuhan fiskal (*fiscal needs*) dan kapasitas fiskal (*fiscal capacity*) (Mardiasmo, 2002b: 157).

Pemberian DAU ini diharapkan dapat benar-benar dapat mengurangi kesenjangan fiskal horizontal dan daerah memiliki tingkat kesiapan fiskal yang relatif sama dalam mengimplementasikan otonomi daerah. Dengan kewenangan yang dimiliki, daerah diharapkan mampu mengalokasikan sumber dana ini pada sektor-sektor yang berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan publik sehingga pada gilirannya mampu meningkatkan tingkat partisipasi publik yang tercermin dari adanya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Menurut Sidik (dalam Kuncoro, 2007: 11) transfer (DAU) merupakan sarana edukasi bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan upaya pengumpulan PAD. Upaya pengumpulan PAD atau bisa disebut sebagai upaya pajak (*tax effort*) adalah upaya peningkatan pajak daerah yang diukur melalui perbandingan antara hasil penerimaan (realisasi) pajak dengan potensi pajak daerah (Adi, 2008: 5). Dapat pula dikatakan bahwa *tax effort* merupakan salah satu aktivitas fiskal daerah sebagai upaya untuk mendapatkan pendapatan bagi daerahnya dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki. Potensi dalam hal ini adalah seberapa besar target yang ditetapkan pemerintah daerah yang dapat dicapai dalam tahun anggaran daerah tersebut.

Dengan demikian, untuk mengukur pengaruh transfer terhadap aktivitas fiskal sisi penerimaan pemerintah daerah, metode yang ditempuh adalah dengan menghubungkan antara perolehan transfer (DAU) dengan upaya pengumpulan PAD yang diproksi dengan upaya pajak (*tax effort*). Namun, ada sebagian pengamat yang menilai bahwa besarnya DAU berdampak pada rendahnya kreativitas daerah dalam meningkatkan PADnya (Susetyo, 2007: 2). Daerah cenderung mempertahankan penerimaan DAU dikarenakan jumlahnya yang sangat besar daripada mengupayakan peningkatan pendapatan sendiri. Dengan demikian, pemberian DAU yang semula ditujukan untuk mengurangi disparitas fiskal horizontal, justru menjadi disinsentif bagi daerah untuk mengupayakan peningkatan kapasitas fiskal. Upaya pajak menjadi

lebih rendah, sehingga harapan adanya peningkatan kemandirian daerah justru menjadi semakin jauh.

Pada dasarnya tiap daerah memiliki kekhasan tersendiri, baik dari segi geografis maupun dari segi potensi keuangan daerahnya. Begitu juga dengan Kota Palembang. Sebagai ibukota dari Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang tergolong daerah yang memiliki potensi keuangan yang sangat besar. Hal ini dikarenakan kedudukan Kota Palembang sebagai pusat kegiatan ekonomi di Sumatera Selatan sehingga memungkinkan Kota Palembang untuk meningkatkan kemampuan fiskalnya.

Dari sisi penerimaan daerah Kota Palembang merupakan daerah memiliki Pendapatan Asli Daerah yang terbesar dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di Sumatera Selatan. Dikarenakan merupakan pusat kegiatan ekonomi dalam kawasan provinsi Sumatera Selatan maka banyak potensi fiskal yang dapat digali oleh pemerintah daerah Kota Palembang terutama dari sektor pajak dan retribusi daerah. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1.1 berikut.

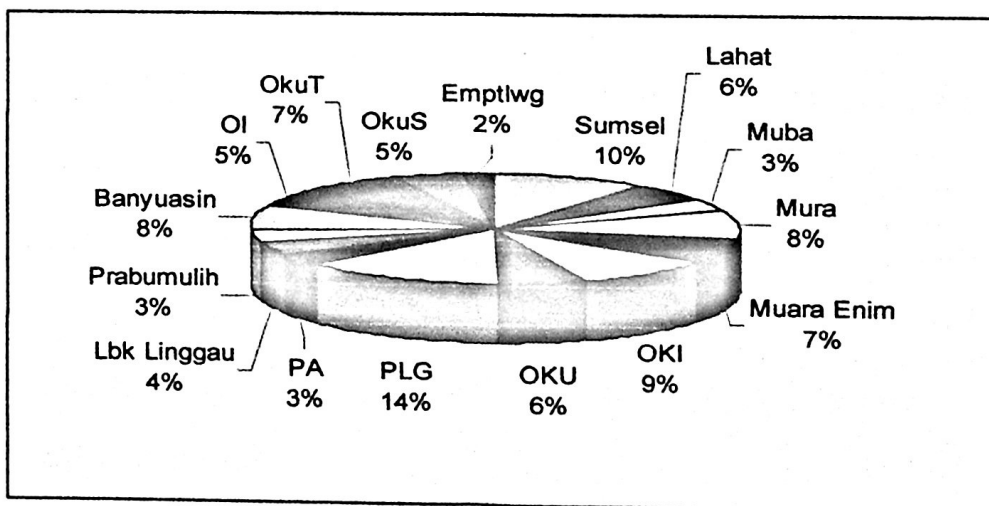
Tabel 1.1
Perkembangan Komponen Pendapatan Asli Daerah
Kota Palembang Tahun 2001-2007
(dalam Juta Rupiah)

Tahun	Pajak Daerah	Retribusi Daerah	Laba BUMD	PAD Lain yang Sah	Total PAD	Total Penerimaan Daerah
2001	16.659,05	14.980,52	678,42	3.192,31	35.510,30	415.043,93
2002	20.535,73	23.104,79	903,81	6.748,09	51.292,42	454.895,80
2003	24.118,80	24.528,73	1.077,41	13.798,03	63.522,97	547.308,15
2004	26.925,51	27.439,66	660,07	6.560,94	61.586,18	600.278,29
2005	37.778,86	37.003,13	820,77	3.111,42	78.714,18	698.327,41
2006	40.652,37	37.016,63	821,39	11.185,66	89.676,05	890.088,51
2007	49.543,49	44.991,21	2.366,63	23.353,92	120.255,44	1.093.755,26

Sumber: Bagian Keuangan Pemerintah Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas diketahui bahwa pajak dan retribusi daerah merupakan komponen penerimaan terbesar yang mendominasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang dibandingkan komponen-komponen penerimaan lainnya. Selama tahun 2001-2007 rata-rata penerimaan pajak dan retribusi daerah Kota Palembang adalah masing-masing sebesar Rp 30.887 juta per tahun dan Rp 49.127 juta per tahun. Jumlah penerimaan ini jauh lebih besar dibandingkan komponen penerimaan daerah lainnya, dimana rata-rata penerimaan yang bersumber dari laba BUMD hanya sebesar 1.046 juta per tahun, sementara rata-rata penerimaan PAD lainnya sebesar Rp 9.707 juta per tahun.

Sedangkan dari sisi transfer pemerintah pusat, Kota Palembang juga memperoleh proporsi yang lebih besar dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Sumatera Selatan, terutama penerimaan transfer Dana Alokasi Umum (DAU) dan nilainya cenderung meningkat dari tahun ke tahun, khususnya selama periode tahun 2001 hingga tahun 2007. Gambaran Dana Alokasi Umum tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1.



Sumber: www.djpk.depkeu.go.id

Gambar 1.1
Distribusi DAU Menurut Propinsi dan Kabupaten/Kota
Sumatera Selatan Tahun 2008

Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa proporsi DAU untuk Propinsi Sumatera Selatan adalah 10 persen dan sisanya sebesar 90 persen DAU dialokasikan untuk Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. Secara rata-rata hingga pada tahun 2008 Kota Palembang memperoleh DAU terbesar yaitu 14 persen dari 90 persen total DAU Kabupaten/Kota Sumatera Selatan. Sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Empat Lawang yang memperoleh DAU sebesar 2 persen dari total DAU Kabupaten/Kota Sumatera Selatan.

Melihat besarnya porsi dana transfer yang diperoleh Kota Palembang terutama yang berupa Dana Alokasi Umum, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul sebagai berikut: *Analisis Dana Alokasi Umum dan Pengaruhnya Terhadap Upaya Pajak (Tax Effort) Kota Palembang Di Era Otonomi Daerah.*

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah:

- 1) Bagaimanakah peran Dana Alokasi Umum (DAU) dalam keuangan daerah Kota Palembang?
- 2) Bagaimanakah upaya pajak (*tax effort*) Kota Palembang dalam era otonomi daerah?
- 3) Bagaimanakah pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap upaya pajak (*tax effort*) daerah Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Menganalisis bagaimana peran Dana Alokasi Umum (DAU) dalam keuangan daerah Kota Palembang.
- 2) Menganalisis upaya pajak (*tax effort*) Kota Palembang dalam era otonomi daerah.
- 3) Menganalisis bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap upaya pajak (*tax effort*) daerah Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

- 1) Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah terutama pemerintah Kota Palembang dalam membuat kebijakan khususnya pengelolaan Dana Alokasi Umum secara efektif dan efisien serta menentukan arah dan strategi pembangunan yang lebih baik di masa yang akan datang.

- 2) Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dari informasi yang diperoleh, serta menambah pengalaman penulis dalam bidang penelitian.

- 3) Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Priyo Hari. 2008. "Relevansi Transfer Pemerintah Pusat Dengan Upaya Pajak Daerah". *The 2nd National Conference*. Faculty of Widya Mandala Catholic University.
- Berti, Emilia. 2006 *Mengukur Tingkat Kemampuan Keuangan Dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah Periode 20002-2004 Di Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Bird, Richard M and Michael Smart. 2001. "Intergovernmental Fiscal Transfer: Some Lessons from International Experience". *International Tax program Rotman School of Management University of Toronto*.
- Brodjonegoro, Bambang dan Jorge Martines Vasques. 2002. "An Analysis of Indonesia's Transfer System: Recent Performance and Future Prospect". *Working Paper 02-13*. George State University. May 2002.
- Hariato, David dan Priyo Hari Adi. 2007. "Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Per Kapita". *Makalah*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.
- Hasniah, Yan Zelva. 2005. *Analisis Kapasitas Pajak (Tax Capacity) dan Usaha Pajak (Tax Effort) Kabupaten Muara Enim*. Tesis (Tidak Dipublikasikan). PPS Unversitas Sriwijaya.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Erlangga. Jakarta.
- Kuncoro, Haryo. 2007. "Fenomena Flypaper Effect pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi X. UNHAS Makassar. 26-28 Juli 2007.
- Kustituantio, Bambang dan Yansekardias. 2001. "Analytic Hierarchy Process (AHP): Sebuah Metode Pembobotan Alternatif Dalam Pembagian Dana Alokasi Umum". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 16, No. 3, 2001.
- Landiyanto, Erlangga Agustino. 2005. "Kinerja Keuangan dan Strategi Pembangunan Kota Di Era Otonomi Daerah Studi Kasus Kota Surabaya". *CURES Working Paper No 05/01*. Januari 2005.
- Laporan Realisasi APBD Tahun 2001-2007. Diakses dari <http://www.djpk.depkeu.go.id> pada tanggal 19 Oktober 2008.
- Mardiasmo. 2002a. "Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah". *Artikel Online*. Diakses dari <http://www.indonesiaindonesia.com> pada tanggal 10 Februari 2009.

c
 rt
 i
 ik
 n
 busi
 ah
)/(4)
 29
 50
 79
 77
 02
 49
 96
 69

- Mardiasmo. 2002b. *Otonomi dan Management Keuangan Daerah*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mindarti, Lely Indah. 2000. "Transfer dana Pusat, Mobilisasi PAD, dan Demokrasi Lokal". Diakses dari www.google.com pada tanggal 1 November 2008.
- Naganathan, M. dan K. J. Sivagnanam. 2000. "Federal Transfer and Tax Efforts of States in Indian". *Indian Economic Journal*, Vol. 47, No. 4, 2000.
- Ndadari, Laras Wulan dan Priyo Hari Adi. 2008. "Perilaku Asimetris Pemerintah Daerah Terhadap Transfer Pemerintah Pusat". *The 2nd National Conference UKWMS*. Surabaya.
- Nurcholis, Hanif. 2005. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. PT Grasindo. Jakarta.
- Setiaji, Wirawan dan Priyo Hari Adi. 2007. "Peta Kemampuan Keuangan Daerah Sesudah Otonomi Daerah: Apakah Mengalami Pergeseran?". *Makalah. Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Sidik, Machfud. 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah". *Makalah disampaikan pada Acara Orasi Ilmiah*. Bandung. 10 April 2002.
- Soeparmoko. 2002. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Suhab, Sultan. 2004. "Kebijaksanaan Keuangan Daerah Dalam Perspektif Desentralisasi dan Otonomi Daerah". *Analisis*, Volume 1, Nomor 2, Maret 2004.
- Susetyo, Didik. 1998. "Analisis Kapasitas Pajak (*Tax Capacity*) dan Upaya Pajak (*Tax Effort*) Daerah Tingkat II Di Sumatera Selatan". *Jurnal Ekonomi Sriwijaya*, No. 2 Tahun I, Mei 1998.
- Susetyo, Didik. 2007. "Dana Alokasi Umum (DAU) dan Ketergantungan Fiskal Daerah". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 5 No. 1, 2007.
- Syahputra, Adi. 2006. *Perpajakan*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Roflin, Eddy. 2007. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Alokasi Umum Di Provinsi Sumatera Selatan". *Kajian Ekonomi*, Vol. 6 No. 2, 2007.
- Tampubolon, Jongkers dkk. 2002. "Desentralisasi Fiskal di Indonesia: Studi Kasus Potensi Peningkatan PAD Kabupaten Tapanuli Utara". *Laporan Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas HKBP Nommensen.
- Undang-Undang No. 33 tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah*.

xx
ort
iri
jak
an
ibusi
rah
2)/(4)

329

550

779

677

802

449

796

769

Undang-Undang No. 34 tahun 2000 tentang *Pajak daerah*.

Wibowo, Tri dan Makmun. 2005. "Potret Kinerja Fiskal Daerah Pada Era Desentralisasi". *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 9 No. 3, September 2005.

Widodo, Pambudi Tri. 2007. *Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Bali*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Yani, Ahmad. 2002. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

ix
ort
ri
jak
in
ibusi
rah
2)/(4)

329

550

779

677

802

449

796

769